e-ISSN 2798-8961

Hita Akuntansi dan Keuangan
Universitas Hindu Indonesia
Edisi Januari 2023

Pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi Dan *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021)

Luh Ayu Erika Safitri [(1)]
Ni Ketut Muliati[(2)]
[(1)(2)]Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia Tembau Jalan Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali
e-mail: ayuerika98@gmail.com

ABSTRACT

The stability of a company's bottom line can be gauged by the caliber of its profits. The purpose of this analysis is to examine how Intellectual Capital, Capital Structure, Accounting Conservativeness, Investment Opportunity, and Profit Quality are related to one another (An empirical study on several manufacturing company listed on Indonesian Stock Exchange Market in 2018-2021). Companies' financial reports served as the secondary data source for this qualitative study. Purposive sampling is used to select 58 businesses over the course of the last four years for this study. In order to analyze the data, this study makes use of multiple regressive linear analysis with SPSS validation. This research shows that the quality of profits is not significantly affected by intellectual capital. Yet, the quality of profits is not significantly affected capital structure. Accounting conservatism has a positive and significant effect on profit quality. Quality of profits is significantly and adversely affected by the investment opportunity set.

Keywords*: Intellectual¸ Structure, Accounting, Invesment Opportunity Set, Profit Quality*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan ialah tujuan akhir dalam proses akuntansi. Satu elemen utama yang termuat pada laporan keuangan ialah informasi laba. Berkualitasnya suatu laba adalah laba yang dihasilkan secara berturut-turut dan stabil kemudian ketepatan waktu dalam penyajian dan jujur, bersifat netral, sehingga dapat mencerminkan kas yang akan terealisasi. Karena pentingnya informasi laba, manajemen perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba. Salah satunya isu yang termuat dalam artikel katadata.co.id yang dipaparkan oleh (Lavinda, 2022) dimana Unilever melaporkan penjualan bersih Rp 39,54 triliun pada 2021, ataupun terjun 7,9% daripada pencapaian 2020 sejumlah Rp 42,97 triliun. Selain kondisi pandemi masalah lainnya yaitu terjadinya kenaikan harga komoditas bahan baku. Permasalahan tersebut tentunya bisa mempengaruhi kinerja perusahaan dimana kenaikan harga akan meningkatkan nilai hutang dan dampaknya perolehan laba akan menurun jika masalah tersebut tidak segera diatasi.

Faktor yang berpengaruh pada kualitas laba yakni *intellectual capital*. Dimana *intellectual capital* terdapat pada sumber daya manusia seperti mencari solusi, merencanakan serta memecahkan suatu masalah serta kemampuan penalaaran dan logika yang baik sehingga memberikan suatu nilai tambah yang membedakan dengan perusahaan lain. Pemberian solusi

dari permasalahan tersebut merupakan salah satu bentuk *intellectual capital*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dian, Dwi, and Yunilma 2020) mengungkapkan jika perusahaan menerapkan tiga komponen *intellectual capital* dengan baik maka makin baik juga kualitas laba. Adapun hasil penelitian dari (Julianingsih and Yuniarta 2020) menyebutkan bahwa *intellectual capital* tidak mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas laba.

Meningkatnya harga bahan baku menyebabkan biaya yang dikeluarkan semakin besar kemudian akan berdampak pula terhadap hutang perusahaan sehingga perolehan laba akan menurun. Untuk mengatasi hal tersebut diharapkan manajemen menentukan perhitungan struktur modal yang ideal. Menurut (Indrawan, Pramono, and Nasution 2021) struktur modal ialah perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri. Apabila struktur modal dijalankan dengan baik, maka perusahaan bisa mengotimalkan pemanfaatan dana dan mengurangi resiko finansial. Hasil penelitian dari (Ashma and Rahmawati 2019) yang membuktikan struktur modal miliki pengaruh positif degan kata lain makin baik pengelolaan modal dan hutang maka makin baik kualitas laba. Namun penelitian (Soly and Wijaya 2017) menemukan hasil yang berbeda yakni struktur permodalan tidak mempengaruhi kualitas laba perusahaan.

Faktor lain yang berpengaruh yakni konservatisme akuntansi, yang diartikan sebagai reaksi keberhati-hatian yang disebabkan oleh ketidakpastian dalam lingkungan bisnis. Tujuan digunakannya prinsip konservatisme akuntansi yaitu untuk mengatasi optimisme para pengusaha yang berlebihan dalam pelaporan hasil usahanya (Andreas, Ardeni, and Nugroho 2017). Penelitian mengenai konservatisme akuntansi telah di lakukan oleh (Kurniawan and Aisah 2020) ini mengungkapkan kualitas laba dipengaruhi oleh tingkat konservatisme akuntansi.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laba dalam penelitian ini yakni *investment opportunity set*, ialah peluang perusahaan untuk mampu berkembang baik. *Investment Opportunity Set* bisa menjadi landasan dalam penentuan laba pada masa mendatang. Perusahaan diharapkan berhati-hati mengambil keputusan pada masa sekarang supaya dimasa yang akan datang keputusan tersebut bisa memberi profit yang makin besar untuk perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian berikut berjudul **"Pengaruh *Intellectual Capital*, Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021)**".

Rumusan Masalah :

1. Apakah *Intellectual Capital* dapat mempengaruhi Kualitas Laba ?
2. Apakah Struktur Modal dapat mempengaruhi Kualitas Laba ?

3. Apakah Konservatisme Akuntansi dapat mempengaruhi Kualitas Laba ?
4. Apakah *Investment Opportunity Set* dapat mempengaruhi Kualitas Laba ?

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis keterkaitan *Intellectual Capital* dengan Kualitas Laba
2. Untuk menganalisis keterkaitan Struktur Modal dengan Kualitas Laba
3. Untuk menganalisis keterkaitan Konservatisme Akuntansi dengan Kualitas Laba
4. Untuk menganalisis keterkaitan *Investment Opportunity Set* dengan Kualitas Laba

KAJIAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signalling theory teori yang menjelaskan bagaimana akun-akun dalam laporan keuangan berfungsi sebagai sinyal informasi dari suatu perusahaan kepada pengguna laporan keuangan (Hariati 2017). Informasi tersebut menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan terdahulu, masa sekarang maupun prospek perusahaan di masa yang akan datang. Keberhasilan keuangan perusahaan dan rincian yang diungkapkan dalam laporan tahunan suatu perusahaan adalah contoh dari sinyal positif. (Hariati 2017).

Pengungkapan *intellectual capital* merupakan salah satu sinyal positif untuk perusahaan yang diberikan kepada pengguna informasi keuangan. Penggunaan teori ini dalam struktur modal dimana investor dapat menganalisa antara perusahaan berprospek besar atau kecil bisa dlihat dengan informasi hutang maupun modal di dalam laporan keuangan. Perusahaan yang menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme mencegah manajemen dalam panyajian laba agar tidak *overstaded* . Konservatisme akuntansi dapat dijadikan acuan oleh investor dari kekeliruan dalam membaca informasi laba sehingga mengurangi resiko investor dalam melakukan investasi. Selain itu informasi keuangan lainnya yang dapat dianalisis yaitu *investment opportunity set* dimana IOS digunakan untuk membantu pihak *stakeholder* dalam memberikan keputusan investasi dimasa sekarang agar mengurangi resiko kerugian di masa depan.

Hasil penelitian terdahulu :

1. Penelitian sebelumnya oleh (Soly and Wijaya 2017) membuktikan struktur permodalan tidak mempengaruhi kualitas laba.
2. Penelitian sebelumnya oleh (Yunita and Suprasto 2018) mengungkapkan jika IOS miliki pengaruh negatif serta signifikan pada kualitas laba juga konservatisme akuntansi miliki pengaruh positif pada kualitas laba.

3. Penelitian sebelumnya oleh (Ashma and Rahmawati 2019) menunjukkan hasil struktur modal miliki pengaruh positif pada kualitas laba, serta IOS tidak miliki pengaruh terhadap kualitas laba.
4. Penelitian sebelumnya penelitian oleh (Kurniawan and Aisah 2020) yang mengungkapkan IOS miliki pengaruh positif pada kualitas laba.
5. Penelitian sebelumnya oleh (Julianingsih and Yuniarta 2020) mengungkapkan hasil dimana tidak ada pengaruh antara *intellectual capital* pada kualitas laba serta variabel konservatisme akuntansi pengaruhi kualitas laba berarah positif.
6. Penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh (Dian et al. 2020) menunjukkan hasil *intellectual capital* miliki pengaruh pada kualitas laba.

HIPOTESIS

Peran *intellectual capital* dalam perusahaan berguna untuk meningkatkan kinerja karyawan. Semakin meningkatnya kemampuan karyawan , semakin baik kinerja keuangan maka laporan yang dihasilkan akan semakin berkualitas, sehingga dapat menjadikan perusahaan memiliki nilai lebih dibandingkan dengan perusahaan lain.

H1: *Intellectual Capital* berpengaruh terhadap Kualitas Laba

Struktur modal yakni aspek yang mempengaruhi kualitas laba dimana terdiri dari modal asing berupa hutang dan modal perusahaan. Peran struktur modal sangat berpengaruh terhadap perolehan laba. Dimana semakin besar operasional perusahaan dibiaya oleh utang, semakin tinggi risiko finansial yang harus ditanggung dikarenakan biaya bunga pinjaman akan meningkat sehingga diakhir periode laba perusahaan akan mengalami penurunan.

H2: Struktur modal berpengaruh terhadap Kualitas Laba

Tujuan diterapkannya konservatisme akuntansi dalam perusahaan untuk membuat laporan keuangan dengan hati-hati dan teliti. Karena semakin tinggi konservatisme akuntansi, semakin mengurangi kecenderungan manajemen untuk membesar-besarkan laba. Jika dalam proses pelaporan keuangan dibuat dengan tindakan teliti, berhati-hati dan konsisten maka akan menghasilkan informasi laba yang berkualitas.

H3 : Konservatisme Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laba

Faktor lain yang bisa menyebabkan tinggi rendahnya kualitas laba yakni *investment opportunity set.* Perusahaan dengan perencanaan keputusan yang baik diharapkan memberikan keuntungan lebih bagi perusahaan. Dimana perusahaan yang memiliki peluang berinvestasi tinggi maka akan memilik peluang pertumbuhan tinggi sehingga akan mempengaruhi tingkat perolehan laba besar kemudian menentukan kualitas informasi laba. Semakin luas investasi

perusahaan pada masa sekarang akan menjadikan perusahaan memiliki prospek laba yang baik di masa yang akan datang.

H4 : *Investment Opportunity Set* berpengaruh terhadap Kualitas Laba

METODE PENELITIAN

Penelitian berikut merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Data observasi dikumpulkan melalui *review* laporan keuangan yang diposting di masing-masing website perusahaan dan idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Penentuan sampel dengan metode *purposive sampling* . Dalam perhitungan sampel dijelaskan melalui tabel berikut :

Table 1.Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021	192
2	Perusahaan yang tidak konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2018-2021	(24)
3	Tidak disajikan dengan rupiah	(28)
4	Perusahaan yang tidak mendapat laba selama periode penelitian (2018 – 2021)	(82)
	Jumlah Sampel	58
	Total Sampel (58 X 4 tahun)	**232**

Sumber : Data diolah (2022)

Dalam penelitian ini akan di analisis melalui beberapa tahapan yaitu uji asumsi klasik yang miliki tujuan mengamati apakah data penelitian memiliki sebaran data yang normal, melalui tahapan uji normalitas, data tidak memiliki gejala multikolinearitas kemudian data asimtomatik (uji heteroskedastisitas) dikombinasikan dengan uji multikolinearitas. Selanjutnya data penelitian dilakukan uji autokorelasi dengan pendeteksian keberadaan korelasi dengan pengujian Durbin-Watson, syarat bila nilai Durbin-Watson lebih rendah dibanding dL ataupun lebih besar dibanding (4-dL) maka data terdapat autokorelasi. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk membuktikan pengaruh variabel independen pada variabel dependen (Ghozali 2018). Analisis ini membentuk persamaan regresi $Y= a+ \beta1X1 + \beta2X2 + \beta3X3 + \beta4X4 + e$. Terakhir data harus lulus pengujian kelayakan model yang meliputi pengujian koefisien determinasi, simultan (Uji F) serta pengujian hipotesis (Uji t) dengan kerangka :

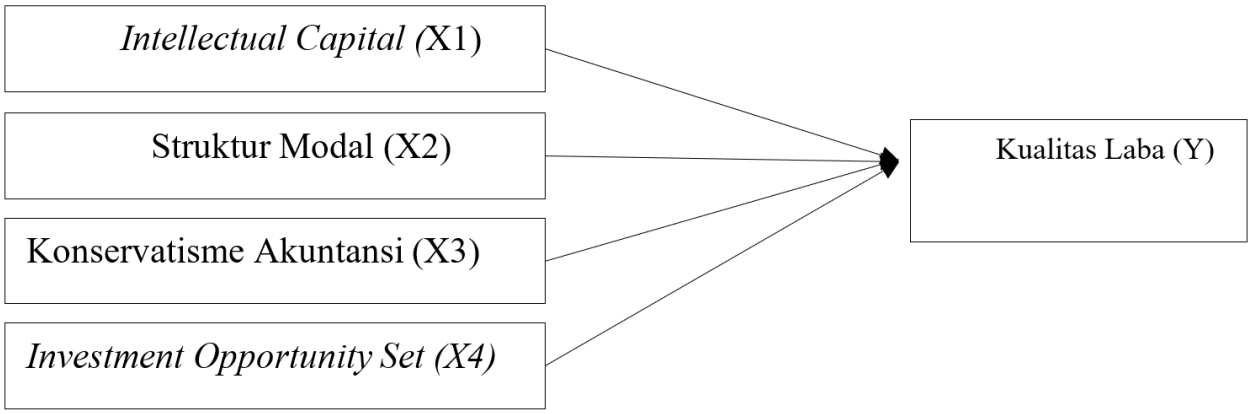

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian berikut yang menjadi variabel bebas yakni: *Intellectual Capital* (X1) ,Struktur Modal (X2), Konservatisme Akuntansi (X3), serta *Investment Opportunity Set* (X4), serta Kualitas Laba (Y) sebagai variabel terikat.

Adapun proksi variabel-variabel penelitian ini yaitu :

1. Intellectual Capital

Proksi yang dipergunakan dalam mengadakan pengukuran *Intellectual Capital* adalah *Extended Value Added Intellectual Capital Plus* (EVAIC Plus) yang dikembangkan (Ulum, 2017). Adapun rumus untuk mengukur VAIC yaitu :

VAIC = VACA + VAHU + STVA 1

Keterangan :

VACA = VA/CE, (*Value added of capital employed*)

VAHU = VA/HC, (*Value added human capital*)

STVA = SC/VA, (*Structural capital value added*)

VA = OUT – IN

OUT (Output) total pendapatan usaha serta pendapatan lainnya. IN (Input) Beban usaha serta biaya lainnya (kecuali beban karyawan) .

OP (*operating profit*) + EC(*Employee cost*) + D (Depresiasi) + A (Amortisasi)

CE = Dana yang tersedia (ekuitas dijumlah dengan laba bersih).

HC = Total beban karyawan

SC = Selisih antara *value added* (VA) dan *human capital* (HC)

2. Struktur modal

Dalam penelitian berikut struktur modal dihitung mempergunakan *Debt Equity Ratio* (DER) ialah rasio yang dipakai dalam pengukuran perbandingan total kewajiban serta total modal. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$DER = \frac{\textbf{Total Kewajiban}}{\textbf{Total Ekuitas}} \qquad 2$$

3. Konservatisme Akuntansi

Konservatisme diukur berdasarkan model (Givoly, Hayn, and D'souza 2000). Rumus untuk menentukan konservatisme akuntansi sebagai berikut:

$$\text{KA} = \frac{(\textbf{Laba Bersih} - \textbf{Depresiasi} - \textbf{Arus Kas Operasional})}{\textbf{Total Aset}} x - 1 \qquad 3$$

4. Investment Opportunity Set

Pada penelitian ini *investment opportunity set* dihitung dengan rasio nilai buku ekuitas pada nilai pasar atau *market value to book value of equity* yaitu pengukuran yang dipakai oleh (Smith Jr and Watts 1992). Penggunaan rasio MVE/BVE mengindikasikan nilai pasar bisa memberikan perusahaan peluang dalam memperoleh pertumbuhan ekuitas serta aktiva (Setiasih et al. 2021). Adapun rumus MVE/BVE adalah:

$$MVE = \frac{\text{Jumlah lembar saham x } closing\ price}{\text{Total ekuitas}} \qquad 4$$

Keterangan :

Closing price = Harga jual penutupan saham akhir tahun.

5. Kualitas laba

Penelitian ini menggunakan model rumus dari (Penman and Zhang 2002). Secara umum, rasio yang lebih besar menyatakan kualitas laba yang makin tinggi (Kurniawan and Aisah 2020). Rasio kualitas laba menunjukkan kualitas laba yang tinggi ketika hasilnya lebih besar dari 1,0 dan kualitas laba yang rendah ketika hasilnya kurang dari 1,0.

$$EQ = \frac{\textbf{Arus Kas Operasi}}{\textbf{Laba Bersih}} \qquad 5$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Setelah Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
N		186
Normal Parameters[a,b]	Mean	.2063339
	Std. Deviation	1.18753780
Most Extreme Differences	Absolute	.051
	Positive	.044
	Negative	-.051
Test Statistic		.051
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah, 2022

Pada hasil uji statistik setelah dilakukannya data outlier dengan menghilangkan 46 titik data yang dianggap memiliki distribusi ekstrim. Dengan kata lain nilai signifikansi *unstandardized residual* lebih besar dibanding 0,05 yaitu 0,052, bisa ditarik kesimpulan data yang dipakai pada penelitian berikut pendistribusiannya normal. Tidak terdapat indikasi multikolinearitas, heteroskedastisitas, atau autokorelasi dalam batas sig. peneltian.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.047	.161		6.518	.000
Intellectual Capital	.012	.048	.012	.247	.805
Struktur Modal	-.005	.086	-.003	-.061	.951
Konservatisme Akuntansi	14.068	.813	.825	17.309	.000
Invesment Opportunity Set	-.140	.027	-.255	-5.283	.000
R					0.791
R Square					0.626
Adjusted R Square					0.617
Uji F					75.606
Sig. Model					0.000
a. Dependent Variable: Kualitas Laba					

Sumber : Lampiran (Data diolah, 2022)

Bersumberkan hasil penganalisisan Regresi Linear Berganda persamaan dibuat yakni:

$$\mathbf{Y= 1.047+ 0.012X1 - 0.005X2 +14.068\ X3 -0.140X4 + e}$$

Hasil uji koefisien determinasi mengungkapkan 62,6% variabel Kualitas Laba dijabarkan dari variabel *Intellectual Capital*, Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi serta IOS. Hal ini di cerminkan daripada nilai *Adjusted R-Square* sejumlah 0.626. Uji F yang dilakukan mendapatkan

hasil signifikansi 0,000 < 0,05 artinya *Intellectual Capital*, Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi serta IOS secara bersama-sama mampu mempengaruhi kualiatas laba sehingga model ini dinyatakan layak.

Hasil Uji hipotesis (uji t)

Variabel *Intellectual Capital* memberi nilai koefisien parameter sejumlah 0,012 dengan sig. 0,805 serta nilai t-hitung sejumlah 0.247. Variabel Struktur Modal memberikan nilai koefisien parameter sejumlah -0.005 , nilai t-hitung sejumlah -0.061 serta bersignifikansi 0.951. Variabel Konservatisme Akuntansi memberikan nilai koefisien parameter sejumlah 14.068 serta nilai t-hitung 17.309 miliki sig 0.000. Variabel IOS memberikan nilai koefisien parameter sejumlah -0.140 serta t-hitung sejumlah -5.283 dengan sig 0.000.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Berdasarkan hasil analisis bisa diamati nilai koefisien regresi berjumlah 0,12 serta nilai t-hitung sejumlah 0.247 dalam tingkatan signifikansi 0,805 alhasil dengan bersignifikansi melebihi 0,05 dapat diambil kesimpulan *Intellectual Capital* tidak miliki pengaruh signifikan pada Kualitas Laba. Artinya tinggi rendahnya rasio *intellectual capital* tidak bisa pengaruhi naik turunnya kualitas laba. Hasil penelitian ini senada dengan hasil riset yang dilaksanakan (Julianingsih & Yuniarta, 2020) dimana *intellectual capital* tidak ada pengaruh pada kualitas laba.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Analisis menghasilkan koefisien regresi -0,005 dan t-hitung -0,061 pada tingkat signifikansi 0,951, sehingga mengungkapkan struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Kualitas laba seharusnya tidak terpengaruh oleh penggunaan utang untuk manajemen aset dan operasi selama manajemen dapat menekan biaya dan mengendalikan modal. Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian Soly dan Wijaya (2017) yang menemukan bahwasanya bentuk struktur modal perusahaan tidak mempengaruhi kualitas labanya.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Variabel Konservatisme Akuntansi memiliki hubungan positif dengan kualiatas laba telihat dari nilai koefisien regresi sebesar 14,068 dan nilai t hitung sejumlah 17.309 dengan

bersignifikansi 0,000. Hal tersebut mengungkapkan kualitas laba akan meningkat seiring dengan meningkatnya konservatisme akuntansi. Semakin rendah konservatisme akuntansi, semakin rendah kualitas laba.

Semakin besarnya konservatisme dalam suatu perusahaan, semakin besarnya tingkat asimetri informasi; ketika sebuah perusahaan menggunakan tingkat konservatisme yang tinggi, labanya cenderung stabil, sehingga meningkatkan kualitas laba. Temuan penelitian ini senada dari riset (Yunita & Suprasto, 2018) yang mengungkapkan konservatisme akuntansi miliki pengaruh positif pada kualitas laba.

Pengaruh *Investment Opportunity Set* Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021

Analisis tersebut menghasilkan taraf signifikansi sebesar 0,000 untuk nilai koefisien parameter sejumlah -0,140 serta nilai t-hitung sejumlah -5,283. Untuk menyimpulkan bahwa set kesempatan investasi secara signifikan dan negatif mempengaruhi kualitas laba, diperlukan p-value dibawah 0,05. Hasil berikut menjelaskan arah koefisien regresi adalah negatif, yang menunjukkan bahwa kualitas laba suatu perusahaan menurun seiring dengan meningkatnya peluang investasi atau peluang pertumbuhan. Sebaliknya, semakin sedikit peluang investasi yang tersedia, semakin besar kualitas laba.

Konsisten dengan temuan (Rosmaryam & Zainuddin, 2014) dan (Yunita & Suprasto, 2018), penelitian berikut mengungkapkan IOS miliki pengaruh negatif serta signifikan pada kualitas laba.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang dipaparkan, kesimpulan pada penelitian berikut yakni:

1. *Intellectual Capital* tidak miliki pengaruh signifikan pada Kualitas Laba. Hal itu bermakna tinggi rendahnya rasio *intellectual capital* tidak bisa pengaruhi naik turunnya kualitas daripada laba.
2. Struktur Modal tidak miliki pengaruh signifikan pada Kualitas Laba. Artinya tinggi rendahnya nilai DER tidak mempengaruhi kualitas daripada laba perusahaan.
3. Konservatisme Akuntansi miliki pengaruh positif dan signifikan pada Kualitas Laba. Hal ini bermakna semakin tingginya konservatisme akuntansi maka semakin tingginya kualitas daripada laba.

4. *Invesment Opportunity Set* miliki pengaruh negatif pada Kualitas Laba. Artinya jika semakin tingginya kesempatan investasi yang dimiliki perusahaan maka makin menurunnya kualitas daripada laba perusahaan.

Dilandasi kesimpulan yang sudah dipaparkan maka saran yang dapat diberikan yakni:

1. Diperuntukkan peneliti berikutnya, hasil penelitian dapat dipergunakan dalam literatur berikutnya menggunakan sektor lainnya dan memperpanjang periode pengamatan, serta menambahkan variabel lain.
2. Diperuntukkan perusahaan diharapkan meningkatkan pengelolaan struktur modal, konservatisme akuntansi serta *investment opportunity set* dengan efektif. Dan untuk investor diharapkan lebih berhati-hati terhadap isu kualitas laba dan lebih memahami tentang laporan keuangan.

Daftar Pustaka

Andreas, Hans Hananto, Albert Ardeni, and Paskah Ika Nugroho. 2017. "Konservatisme Akuntansi Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 20(1):1.

Ashma, Fathin Ulfatul, and Evi Rahmawati. 2019. "Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set Dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017)." *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia* 3(2):206–19.

Ayem, Sri, and Elisabeth Elen Lori. 2020. "Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Alokasi Pajak Antar Periode, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika* 10(2):235–44.

Dian, Angraini Igustia, Fitri Puspa Dwi, and Yunilma Yunilma. 2020. "PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL, STRUKTUR MODAL, KONSERVATISME AKUNTANSI DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA."

Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25.(Edisi Ke-9).*

Givoly, Dan, Carla Hayn, and Julia D'souza. 2000. "Measurement Errors and Information Content of Segment Reporting." *Review of Accounting Studies* 4(1):15–43.

Hariati, Rina. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Earnings Response Coefficient."

Indrawan, Isa, Cahyo Pramono, and Abdul Razak Nasution. 2021. "Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)* 1(1).

Julianingsih, Desak Kadek Ega Dewi, and Gede Adi Yuniarta. 2020. "Pengaruh Intellectual Capital Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha* 11(2):159–68.

Kurniawan, Elan, and Siti Nur Aisah. 2020. "Pengaruh Set Kesempatan Investasi, Konservatisme Dan Pertumbuhan Laba Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia." *Akrual* 2(1):55–72.

Murniati, Tutut, IIDAM Manik Sastri, and I. Wayan Rupa. 2018. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun

2012-2016." *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 10(1):89–101.

Penman, Stephen H., and Xiao-Jun Zhang. 2002. "Accounting Conservatism, the Quality of Earnings, and Stock Returns." *The Accounting Review* 77(2):237–64.

Setiasih, Ace, Maulana Yusuf, and Mohammad Orinaldi. 2021. "PENGARUH STRUKTUR MODAL. UKURAN PERUSAHAAN, GROWTH DAN INVESTMENT OPPORTUNITY SET TERHADAP KUALITAS LABA."

Smith Jr, Clifford W., and Ross L. Watts. 1992. "The Investment Opportunity Set and Corporate Financing, Dividend, and Compensation Policies." *Journal of Financial Economics* 32(3):263–92.

Soly, Natasha, and Novia Wijaya. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19(1):47–55.

Yunita, Putu Astri, and Herkulanus Bambang Suprasto. 2018. "Pengaruh Konservatisme Dan Investment Opportunity Set (IOS) Terhadap Kualitas Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Pemoderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 1908–37.